

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
PRAKATA	vi
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL	xii
INTISARI	xiii
ABSTRACT	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
1. Permasalahan	1
2. Rumusan Masalah	5
3. Keaslian Penelitian	6
4. Manfaat Penelitian	8
B. Tujuan Penelitian	8
C. Tinjauan Pustaka	9
D. Landasan Teori	11
E. Metode Penelitian	13
1. Jenis Penelitian	13
2. Bahan dan Materi Penelitian	14
3. Jalan Penelitian	15
4. Analisis Data	19
F. Hasil yang Dicapai	20
G. Sistematika Penulisan	20
BAB II TEORI DISTINGSI PIERRE BOURDIEU	22
A. Riwayat Hidup Pierre Bourdieu	22
B. Karya-karya Pierre Bourdieu	30
C. Aliran dan Tokoh yang Mempengaruhi Pemikiran Pierre Bourdieu	33
1. Fenomenologi	34
2. Eksistensialisme	37
3. Epistemologi Historis	39
4. Marxisme	40
5. Max Weber	43
6. Emile Durkheim	45
7. Strukturalisme	47
D. Strukturalisme Genetis Pierre Bourdieu	49
1. <i>Habitus</i>	52

2. Ranah dan Arena	57
3. Modal	61
4. (<i>Habitus</i> x Modal) + Arena = Praktik	64
E. Distingsi sebagai Arena Pertarungan Kelas	67
1. Hubungan Kelas dan Selera	71
2. Selera sebagai Arena Pertarungan Kelas	78
3. Dampak dari Pertarungan Simbolik	81
4. Fungsi Sosial Selera	86
BAB III KUSTOM KULTURE DI YOGYAKARTA	90
A. Sejarah Kustom Kulture dan Perkembangannya di Yogyakarta	90
1. Kustomfest	95
2. <i>Jogja Sunday Ride</i>	95
3. <i>Distinguished Gentlemans Ride</i>	96
B. Perbedaan <i>Custom</i> dan Modifikasi dalam Kustom Kulture	96
C. Klasifikasi Sepeda Motor <i>Custom</i> dalam Kustom Kulture	100
1. <i>Bobber</i>	101
2. <i>Chopper</i>	103
3. <i>Café Racer</i>	105
4. <i>Scrambler</i>	107
5. <i>Bratstyle</i>	108
D. Karakteristik Kustom Kulture di Yogyakarta	112
1. Kustom Kulture di Yogyakarta Bersifat Heterogen	112
2. Usaha Membuat Identitas Kustom Kulture di Yogyakarta	113
BAB IV KUSTOM KULTURE DALAM PANDANGAN DISTINGSI PIERRE BOURDIEU	116
A. <i>Habitus</i> , Modal dan Arena dalam Kustom Kulture di Yogyakarta	116
B. Sifat Distingtif Pelaku Kustom Kulture di Yogyakarta	121
1. Kustom Kulture sebagai Identitas Diri yang Unik	121
2. Kustom Kulture sebagai Gaya Hidup	126
C. Nilai Maskulinitas dalam Kustom Kulture	128
D. Evaluasi Kritis	136
BAB V PENUTUP	140
A. Kesimpulan	140
B. Saran	142
DAFTAR PUSTAKA	143
LAMPIRAN	149
A. Daftar Sumber Gambar	149
B. Data Responden	151
C. Transkrip Wawancara	153
D. Foto Responden	174
E. Rancangan Pertanyaan	177

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Yamaha Scorpio Z standar pabrik.....	98
Gambar 3.2 Yamaha Scorpio Z modifikasi	98
Gambar 3.3 Yamaha Scorpio Z <i>custom</i> bergaya <i>Chopper</i>	99
Gambar 3.4 Harley Davidson WL standar pabrik.....	102
Gambar 3.5 Harley Davidson WL <i>custom</i> bergaya <i>Bobber</i>	103
Gambar 3.6 Harley Davidson WL <i>custom</i> bergaya <i>Chopper</i>	104
Gambar 3.7 Sepeda motor Norton Commando standar pabrik	106
Gambar 3.8 Sepeda motor Norton Commando bergaya <i>Café Racer</i>	106
Gambar 3.9 BSA Rocket Gold Star standar pabrik.....	108
Gambar 3.10 BSA Rocket Gold Star bergaya <i>Scrambler</i>	108
Gambar 3.11 Yamaha SR 400 standar pabrik.	109
Gambar 3.12 Yamaha SR 400 <i>custom</i> dengan tren <i>Bratstyle</i>	110
Gambar 3.13 Ragam bentuk dan warna sepeda motor <i>custom</i>	111
Gambar 3.14 Ragam bentuk dan warna sepeda motor <i>custom</i>	111
Gambar 3.15 Kebo Bule, karya Lulut Wahyudi, 2016	112
Gambar 3.16 Kyai Perkoso	113
Gambar 3.17 Motif Batik pada Kyai Perkoso	114
Gambar 3.18 Motif Kalamakara pada Kyai Perkoso	115

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Pilihan model <i>custom</i> responden berdasarkan hobi	124
Tabel 4.2 Tanggapan responden terhadap tujuan mengikuti Kustom Kulture .	133
Tabel 4.3 Tanggapan responden terhadap resiko	135